



PENETAPAN

Nomor 163/Pdt.P/2022/PA.Sel

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA SELONG yang memeriksa dan mengadili perkara-
perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah
menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan dispensasi kawin yang
diajukan oleh:

SAIFUL BAHRI Bin MUJAHIDIN, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan
SLTP, pekerjaan Supir, bertempat tinggal di Desa Moyot,
Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, selanjutnya
disebut Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah memeriksa berkas perkara.

Telah mendengar Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon,
orang tua calon suami anak Pemohon,

Telah memperhatikan bukti-bukti dalam persidangan.

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 02 Februari
2022, yang diterima di register perkara Pengadilan Agama Selong Nomor
163/Pdt.P/2022/PA.Sel, tanggal 02 Februari 2022, pada pokoknya Pemohon
mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon bernama **SAIFUL BAHRI Bin MUJAHIDIN** telah menikah dengan **BALNAINI Binti RIDWAN**, pada tahun 2015 di Desa Moyot, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur,
2. Bahwa selama dalam perkawinan tersebut pemohon yakni **SAIFUL BAHRI Bin MUJAHIDIN**, telah dikaruniai 2 orang anak bernama:

a. **ROBY PRATAMA Bin SAIFUL BAHRI**, Laki-Laki, Umur 21 tahun

Hal. 1 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



b. **LALA ELISA PUTRI Binti SAIFUL BAHRI**, perempuan, umur 18 tahun

3. Bahwa Pemohon berencana akan menikahkan anak pemohon yang bernama **LALA ELISA PUTRI Binti SAIFUL BAHRI** dengan **RUDI SYA'BANI Bin SAFARWADI**

4. Bahwa pemohon telah datang atau melapor ke KUA Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur, guna mencatatkan pernikahan anak kandung pemohon tersebut, namun ditolak dengan alasan belum cukup umur ;

5. Bahwa antara anak kandung Pemohon **LALA ELISA PUTRI Binti SAIFUL BAHRI** dengan **RUDI SYA'BANI Bin SAFARWADI** telah berkenalan dan telah menjalin hubungan cinta kasih selama 3 Tahun;

6. Bahwa hubungan anak pemohon dengan calon suaminya tersebut sudah begitu intim nya, untuk itu pemohon menginginkan anak kandung pemohon dengan calon suaminya agar segera menikah;

7. Bahwa Pemohon menghendaki agar anak Pemohon **LALA ELISA PUTRI Binti SAIFUL BAHRI** dengan **RUDI SYA'BANI Bin SAFARWADI** tersebut sesegera mungkin dinikahkan demi kebaikan mereka berdua kelak;

8. Bahwa oleh karenanya Pemohon ingin agar anak pemohon dengan calon suaminya segera dinikahkan, namun terhambat dengan usia anak Pemohon tersebut yang masih belum mencapai usia kawin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

9. Bahwa pemohon memberikan hak walinya kepada **ROBY PRATAMA Bin SAIFUL BAHRI**;

10. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Selong segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :
PRIMAIR

Hal. 2 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon **SAIFUL BAHRI Bin MUJAHIDIN**, Untuk memberikan Dispensasi kepada pemohon untuk menikahkan anak kandung nya bernama **LALA ELISA PUTRI Binti SAIFUL BAHRI** dengan **RUDI SYA'BANI Bin SAFARWADI**
2. Membebaskan kepada pemohon untuk membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

SUBSIDER

Atau apabila Ketua Pengadilan Agama Selong cq, Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa dalam persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap di persidangan dan dihadiri oleh anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon yang bernama Rudi Sya'bani bin Safarwadi dan orang tua/wali calon suami anak Pemohon;

Bahwa Hakim telah berusaha menasihati Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, dan orangtua/wali calon suami anak Pemohon, agar menunda perkawinan sampai anak tersebut mencapai usia yang diperbolehkan undang-undang, dengan menjelaskan resiko dan dampak apabila perkawinan dilangsungkan pada usia di bawah usia yang diperbolehkan undang-undang, yakni:

1. Kemungkinan berhentinya pendidikan bagi anak;
2. Keberlanjutan anak dalam menempuh wajib belajar 12 tahun;
3. Belum siapnya organ reproduksi anak;
4. Dampak ekonomi, sosial dan kejiwaan bagi anak, dan
5. Potensi perselisihan dalam rumah tangga, serta rentan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga;

akan tetapi Pemohon menyatakan tetap ingin mengajukan permohonannya, kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Hal. 3 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Pemohon telah menghadapi anak kandungnya yang bernama Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri, yang pada pokoknya telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa benar ia adalah anak kandung Pemohon dan saat ini berumur 18 tahun;
- Bahwa benar Pemohon bermaksud menikahkannya dengan seorang laki-laki yang bernama Rudi Sya'bani bin Safarwadi, atas maksud tersebut Pemohon telah melapor ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamulia, namun ditolak karena ia saat melapor masih berumur 18 tahun;
- Bahwa pernikahan yang akan dilangsungkan adalah atas kehendak ia sendiri, tidak ada paksaan dari pihak lain, antara ia dengan Rudi Sya'bani bin Safarwadi tidak ada hubungan nasab, hubungan sepersusuan ataupun hubungan semenda;
- Bahwa pernikahan tersebut tidak mungkin ditunda lagi karena hubungannya dengan Rudi Sya'bani bin Safarwadi sudah sedemikian dekat dan sudah *selarian*;
- Bahwa ia telah akil balig, sehat jasmani dan rohani serta telah siap untuk menjadi ibu rumah tangga serta menanggung segala akibat dari perkawinannya dengan Rudi Sya'bani bin Safarwadi, serta bersedia menjadi istri yang bertanggung jawab;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga sudah merestui hubungan mereka;

Bahwa selain telah menghadapi anak kandungnya, Pemohon telah pula menghadapi calon suami anak kandungnya bernama Rudi Sya'bani bin Safarwadi, yang pada pokoknya telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa ia kenal dengan Pemohon, Pemohon adalah ayah kandung dari calon istrinya yang bernama Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri;
- Bahwa ia telah siap menikah dengan Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dan kehendak menikah tersebut telah dilaporkan ke Kantor Urusan

Hal. 4 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama Kecamatan Sukamulia namun ditolak karena Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri saat melapor masih berumur 18 tahun;

- Bahwa pernikahan yang akan dilakukannya adalah atas kehendak ia sendiri dengan Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri, dan tidak ada paksaan dari orang lain;
- Bahwa antara ia dengan calon istrinya (Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri) tidak ada larangan untuk menikah;
- Bahwa ia telah siap menjadi kepala rumah tangga dan menanggung segala akibat dari perkawinan tersebut;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga sudah merestui hubungan mereka;

Bahwa Pemohon telah menyampaikan alat bukti surat sebagai berikut:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Pemohon NIK 5203023112780165 tanggal 20-01-2022, yang dikeluarkan oleh DISDUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur, diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon Nomor 5203060505110012 tanggal 10-10-2017, yang dikeluarkan DISDUKCAPIL Kabupaten Lombok Timur, diberi tanda P.2
3. Fotokopi akta kelahiran atas nama Lala Elisa Putri, Nomor: 5203-LT-12072011-0205, tanggal 16 Juli 2011, yang dikeluarkan DISDUKCAPIL, Kabupaten Lombok Timur, diberi kode P.3;
4. Surat penolakan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sambelia, Nomor B-42/KUA.18.03.17/PW.01/01/2022, tanggal 31 Januari 2022 diberi tanda P.7;

Bahwa bukti- bukti surat tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan telah dibubuhi materai, serta diparaf;

Bahwa Hakim juga mendengar tambahan keterangan Pemohon dan keluarga Pemohon dan menarangkan sebagai berikut:

- Bahwa yang dimintakan dispensasi nikah bernama Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri, saat ini masih berumur 18 tahun;
- Bahwa Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dengan calon suaminya sedemikian erat hubungannya ;
- Bahwa Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dengan calon suaminya

Hal. 5 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah siap untuk menikah dan berumah tangga ;

- Bahwa calon suami dari Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri bernama Rudi Sya'bani bin Safarwadi telah mampu bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan hidup mereka ;

- Bahwa Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dan Rudi Sya'bani bin Safarwadi tidak ada hubungan keluarga atau hubungan lain yang melarang mereka menikah;

- Bahwa hubungan antara Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dan Rudi Sya'bani bin Safarwadi sekarang ini sudah sedemikian rupa Oleh karena itu, jika hal tersebut dibiarkan akan sangat membahayakan bagi kedua belah pihak, baik dalam tatanan social maupun agama Islam;

Bahwa selanjutnya pemohon menyatakan tidak lagi mengajukan sesuatu apapun dan mohon penetapan ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon pada pokoknya sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin untuk anaknya yang bernama Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri untuk dinikahkan dengan seorang bernama Rudi Sya'bani bin Safarwadi sehubungan kedua anak tersebut hendak melangsungkan pernikahan akan tetapi oleh karena umurnya Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri belum mencapai 19 tahun, sehingga Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukamulia menolak untuk melaksanakannya, dengan alasan kurang umur;

Menimbang, bahwa pokok permohonan Pemohon adalah perkara perkawinan, yaitu Dispensasi Kawin yang menjadi kewenangan Pengadilan Agama sebagaimana diatur dalam pasal 49 Undang-undang nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2006 terakhir dengan UU No. 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa Pemohon untuk mendukung dalil-dalil permohonannya telah mengajukan bukti P.1, hingga P.7 serta keterangan keluarga;

Hal. 6 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1. ternyata Pemohon bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Agama Selong maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 73 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi wewenang Pengadilan Agama Selong;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2, hingga P.7 serta keterangan keluarga yang dihadapkan Pemohon ditemukan fakta-fakta bahwa:

- Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri adalah anak dari Pemohon bermaksud menikahkan anaknya dengan Rudi Sya'bani bin Safarwadi di KUA Kecamatan Sukamulia akan tetapi ditolak dengan alasan anak Pemohon belum berumur 19 tahun;
- Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri adalah anak Pemohon yang saat ini berusia 18 tahun sedangkan Hubungan antara Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dengan calon suaminya Rudi Sya'bani bin Safarwadi sudah begitu intimnya sehingga dikhawatirkan akan melanggar hukum syara' serta adat istiadat setempat;
- Antara Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dengan calon suaminya Rudi Sya'bani bin Safarwadi tidak ada larangan syar'i untuk menikah dan telah siap untuk berumah tangga;
- Bahwa antara Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dengan calon suaminya Rudi Sya'bani bin Safarwadi sanggup bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dalam berumah tangga;
- Orang tua dan keluarga antara Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dengan calon suaminya Rudi Sya'bani bin Safarwadi memberikan dukungan penuh dan tidak ada yang keberatan atas pernikahan mereka;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum, perkawinan hanya diizinkan jika pihak laki-laki dan Perempuan sudah mencapai umur 19 tahun maka dalam hal terjadi penyimpangan terhadap ketentuan tersebut dapat dimintakan dispensasi kepada Pengadilan atau pejabat lain, (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan tersebut diatas dan dihubungkan dengan fakta-fakta hukum diatas, walaupun terdapat

Hal. 7 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

penyimpangan tentang umur dimana calon suami dan calon isteri belum genap berumur 19 tahun, akan tetapi sudah akil balig dan atas persetujuan kedua calon mempelai, maka dapat dinyatakan calon mempelai perempuan telah memenuhi persyaratan perkawinan sebagaimana dimaksud pasal 6 ayat (1) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974, yang telah durubah menjadi Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan oleh karena itu alasan hukum permohonan Pemohon telah terpenuhi

Menimbang, bahwa oleh karena maksud pasal 6 ayat (1) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan perubahannya menjadi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, telah terpenuhi maka Majelis Hakim berpendapat kehendak Pemohon untuk menikahkan anaknya bernama antara Lala Elisa Putri binti Saiful Bahri dengan calon suaminya bernama Rudi Sya'bani bin Safarwadi tidak bertentangan norma agama dan norma yang hidup didalam masyarakat, sehingga permohonan Pemohon untuk memohon dispensasi kawin untuk anaknya tersebut dapat dikabulkan;

Menimbang-bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut sejalan dengan maksud Al Qur'an Surat Annu'r ayat 32 :

**وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنَّ
يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ**

"Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnianya. Dan Allah Maha Luas pemberiannya lagi Maha Mengetahui".

Hadits Rasulullah saw :

Hal. 8 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



يامعشرالشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه
أغض للبصر وأحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه
بالصوم فإنه له وجاء) رواه البخاري)

“Wahai para pemuda, barang siapa diantara kamu telah sanggup memenuhi kewajiban belanja dalam perkawinan, hendaklah kamu kawin. Sesungguhnya kawin itu dapat menutup pandangan mata dan meredakan syahwat. Dan barangsiapa tidak sanggup hendaklah berpuasa sebab puasa itu menjadi perisai baginya”.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang - undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengbulkan Permohonan Pemohon;
2. Memberi Dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anaknya yang bernama (Lala ElisaPutri binti Saepul bahri dengan Rudi sya,bani bin Safarwadi)
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah **Rp. 185.000** ,- (seratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari **Rabu**, tanggal **09 Februari 2022** Masehi bertepatan dengan tanggal 7 Rajab 1443 Hijriyah oleh Hakim Tunggal Pengadilan Agama Selong yang bernama **ABUBAKAR, S.H.**, penetapan tersebut diucapkan oleh Hakim Tunggal tersebut pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum, dan didampingi oleh Hj. Kamaliah, SH. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim,

Hal. 9 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel



ABUBAKAR, S.H.

Panitera Pengganti,

Hj. Kamaliah, SH.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Biaya Proses	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	75.000,00
- PNPB Relaaas	: Rp	10.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: <u>Rp</u>	<u>10.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	185.000,00

(seratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Hal. 10 Penetapan 163/Pdt.P/2022/PA.Sel